

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah bentuk studi lapangan (*field research*) yang menerapkan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi yang rinci dan mendalam tentang temuan serta fakta yang ditemukan di lapangan. Data-data ini kemudian dianalisis secara deskriptif, tanpa melibatkan prosedur kuantitatif atau pengukuran kuantitatif (prosedur kuantifikasi).¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tiga lokasi penelitian, yaitu pertama pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai berdasarkan pertimbangan karena pesantren ini mampu bertahan dari waktu-ke waktu hingga berusia satu abad lebih, dengan mempertahankan tradisi dan mengadaftasi perubahan, bahkan melahirkan beberapa generasi yang berdedikasi di kalangan ummat.

Pondok pesantren yang kedua adalah pada pondok pesantren Nurul Amin Muhamadiyah Alabio, sebuah pesantren berbasis sistem ke-Muhammadiyah dengan kifrah yang besar di dalam organisasinya sendiri dan masyarakat muslim lainnya dengan mempertahankan tradisi dan melakukan perubahan pada era globalisasi.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

Adapun yang terakhir adalah Darul Aman Pajukungan, alasan mengambil tempat ini karena termasuk pondok pesantren yang tetap mempertahankan tradisi klasik di tengah perubahan yang sudah canggih. Meskipun klasikal, pesantren tetap eksis dan mendapatkan kepercayaan sebagai lembaga pendidikan Islam yang berhasil secara *Kaffah* di mata masyarakat dibandingkan dengan lembaga pendidikan Islam lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah merujuk pada individu atau objek yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Subjek ini menjadi fokus penelitian karena memberikan keterangan yang relevan terhadap tujuan penelitian.² Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penentuan informan, yakni teknik pengambilan atau pemilihan subjek penelitian dengan pertimbangan tertentu.³

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu pimpinan pesantren, kiyai, dewan guru/ asatidz, staf administrasi, termasuk juga santri, alumni, orang tua dan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan pesantren pada Pondok Pesantren

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

³ Artinya informan yang dipilih berdasarkan kriteria yakni orang yang betul-betul paham terkait dengan permasalahan atau objek yang diteliti. Lihat pada Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Pustaka Widyatama, 2006), 115.

Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Nurul Amin Muhammadiyah Alabio dan Darul Aman Pajukungan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu atau masalah yang akan diinvestigasi. Objek penelitian menentukan area fokus dalam suatu penelitian.⁴ Dalam konteks penelitian ini, objek merujuk pada topik penelitian yang mencakup mengenai Inovasi Transformasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif yaitu informasi yang dikumpulkan bisa berwujud gambar atau kata-kata, bukan data numerik.⁵ Dalam konteks penelitian ini, informasi yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data inti (core data) dan data penunjang (supporting data), sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung melalui objek yang diteliti kemudian diolah oleh penulis. Adapun data pokok dalam penelitian ini terkait

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 48.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), 333.

dengan Inovasi Transformasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, yaitu:

1) Inovasi Input Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Yang meliputi tentang inovasi transformasi sistem pendidikan pondok pesantren pada era globalisasi, terdiri dari: Tujuan, Santri, Pendidik, Kurikulum, Lingkungan Pendidikan, Alat pendidikan, Sistem Evaluasi, Administrasi dan Manajemen.

2) Inovasi Proses Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Yang meliputi proses inovasi transformasi sistem pendidikan pondok pesantren pada era globalisasi atau segala bentuk program kerja yang dilakukan selama berjalannya pelaksanaan inovasi pada suatu pondok pesantren, untuk mengubah suatu nilai yang ada pada input menjadi lebih baik. Hal itu meliputi: Tujuan, Santri, Pendidik, Kurikulum, Lingkungan pendidikan, Alat pendidikan, Sistem Evaluasi, Administrasi dan Manajemen.

3) Inovasi Ouput Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Yang meliputi penilaian hasil dari inovasi transformasi sistem pendidikan pondok pesantren pada era globalisasi yang terdiri dari: Tujuan, Santri, Pendidik

Kurikulum, Lingkungan pendidikan, Alat pendidikan, Sistem Evaluasi, Administrasi dan Manajemen.

4) Inovasi Outcome Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Yang meliputi penilaian setelah hasil output terjadi dari inovasi transformasi sistem pendidikan pondok pesantren pada era globalisasi yang terdiri dari: Tujuan, Santri, Pendidik Kurikulum, Lingkungan pendidikan, Alat pendidikan, Sistem Evaluasi, Administrasi dan Manajemen.

b. Data Penunjang

Data penunjang merujuk pada informasi tambahan yang mendukung data utama, termasuk aspek gambaran umum lokasi penelitian, termasuk aspek geografis dan demografis. Dalam konteks penelitian ini, data penunjang melibatkan:

- 1) Sejarah Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, Nurul Amin dan Darul Aman.
- 2) Letak Geografis.
- 3) Struktur Organisasi Pondok Pesantren.
- 4) Jumlah Pendidik.
- 5) Jumlah Santri.
- 6) Keagamaan.
- 7) Kultur dan Sosial Budaya.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data yang disebutkan di atas meliputi:

a. Informan

Informan merujuk kepada individu atau pihak yang memberikan data kepada peneliti melalui wawancara. Mereka dibagi menjadi dua kategori: informan utama, yang memberikan informasi krusial dalam penelitian, dan informan pendukung, yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan pondok pesantren, dewan guru/asatidz, staf administrasi (IT), termasuk juga santri, orang tua dan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan pesantren pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Nurul Amin Muhammadiyah Alabio dan Darul Aman Pajukungan.

b. Dokumenter

Dokumenter atau dokumentasi adalah semua hal yang bersifat dokumen. Dokumen bisa berbentuk foto, denah, struktur, surat perjanjian dan lain sebagainya yang berisi informasi mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari arsip daerah, tokoh agama maupun dari objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data bertujuan untuk memfasilitasi perolehan beragam informasi yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam konteks penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang sangat efisien untuk memahami aktivitas dan pola interaksi manusia dalam situasi tertentu, termasuk rutinitas dan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, observasi seringkali menjadi pilihan utama karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati, mendengar, dan merasakan informasi yang ada.⁶ Sedangkan data yang akan digali pada penelitian ini berfokus terhadap Inovasi Transformasi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi di Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi:

Tabel 3.1 Data Tentang Observasi Yang Dilakukan

No.	Observasi	Aspek yang Diamati
1.	Inovasi Input, Proses, Output dan Outcome Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi	Alamat/lokasi geografis pondok pesantren
		Visi-misi dan tujuan pondok pesantren
		Santri
		Kurikulum
		Pendidik
		Lingkungan pendidikan
		Alat pendidikan
		Sistem evaluasi

⁶ Dengan observasi, peneliti dapat lebih mudah mengolah informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.

Pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, Nurul Amin dan Darul Aman.	Administrasi dan manajemen
	Kultur social budaya
	Masjid & Asrama
	Lingkungan fisik dan non fisik pondok pesantren
	Faktor-faktor pendukung tentang perlunya inovasi sistem pendidikan
	Siapa saja yang berperan dalam proses inovasi sistem pendidikan pondok pesantren pada era globalisasi
	Strategi atau pendekatan pondok pesantren dalam merespon inovasi
	Aktifitas yang dilakukan hingga menerapkan (mengimplementasikan) inovasi sistem pendidikan
	Inovasi yang berhasil dalam sistem pendidikan pondok pesantren
	Dampak dari inovasi sistem pendidikan

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung kepada informan. Selama wawancara, dua orang atau lebih bertemu secara langsung, berkomunikasi, dan mendengarkan informasi atau penjelasan melalui dialog tanya-jawab.⁷

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yakni pimpinan pondok pesantren, dewan guru/ asatidz, staf administrasi (IT), termasuk juga santri, orang tua dan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan pesantren pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Nurul Amin Muhammadiyah Alabio dan Darul Aman Pajukungan. Wawancara digunakan untuk menggali data tentang:

⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 65.

- a. Prosedur Inovasi Input Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara
- b. Prosedur Inovasi Proses Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara
- c. Prosedur Inovasi Ouput Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara
- d. Prosedur Inovasi Outcome Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan penggunaan sejumlah dokumen yang mencakup informasi tertulis dan rekaman.⁸ Pendekatan ini digunakan untuk menambah data yang sudah ada dengan memeriksa dokumen yang tersedia di perpustakaan, situs web, atau arsip daerah yang relevan terkait topik penelitian. Adapun dokumen tersebut meliputi:

Tabel 3.2 Data Dokumentasi yang Diambil

Data	Dokumen	
Inovasi Input, Proses, Output Dan Outcome Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	Tujuan	Sejarah pondok pesantren Visi-misi serta tujuan prioritas pondok pesantren
	Santri	Kegiatan santri/ti

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

Pada Era Globalisasi Di Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, Nurul Amin Dan Darul Aman).		Prestasi santri/ti Jumlah santri/ti
	Kurikulum	Pengintegrasian kurikulum Buku ajar
	Pendidik	Kegiatan pendidik (pelatihan & pengembangan) Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan
	Lingkungan pendidikan	Keadaan lingkungan fisik dan social pondok pesantren/kultur dan sosial budaya
	Alat pendidikan	Keadaan belajar dan mengajar
	sistem evaluasi	Program evaluasi
	Administrasi dan manajemen	Buku administrasi Struktur manajemen pondok pesantren

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam studi ini, peneliti melakukan sejumlah langkah dalam menganalisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman. Langkah-langkah tersebut melibatkan reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verifying*).⁹ Analisis data pada penelitian kualitatif di lakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan yakni setelah pengumpulan data selesai. Adapun penjelasan tentang teknik pengolahan dan analisis data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan proses fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang ditemukan di lapangan serta catatan hasil penelitian.¹⁰

⁹ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 83, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 89.

2. Display data yaitu proses mengatur informasi agar lebih mudah dimengerti dan dibaca. Data yang telah dikumpulkan diatur dan dikelompokkan untuk memastikan relevansinya, sehingga dapat diambil kesimpulan dan memiliki makna yang jelas.¹¹
3. Verifikasi adalah langkah dalam penelitian yang melibatkan penarikan kesimpulan dan interpretasi dari data yang telah disajikan. Peneliti harus menguji kebenaran, kesesuaian, dan kestabilan makna yang ditemukan.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya memastikan akurasi validitas data, diperlukan penggunaan teknik pemeriksaan data yang merujuk pada sejauh mana data dapat dipercaya, tingkat ketergantungan data, dan tingkat keyakinan dalam data tersebut. Untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian kualitatif, langkah-langkah pemeriksaan meliputi:¹³

1. Kredibilitas

Untuk memastikan kredibilitas data, teknik pengecekan melibatkan langkah-langkah seperti memperpanjang penelitian, meningkatkan ketelitian dalam

¹¹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 115–16.

¹² Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimetrik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 43.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>.

pengamatan, melakukan triangulasi, menganalisis kasus-kasus negatif, menggunakan referensi yang akurat, dan melibatkan member check.

2. Transferability

Transferability menyangkut sejauh mana temuan penelitian bisa relevan dan diterapkan dalam situasi yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti harus menyajikan informasi yang rinci, terstruktur, dan meyakinkan tentang sejauh mana temuan tersebut bisa berguna di konteks lain.

3. Dependability

Dependability melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap hasil penelitian, yang dapat dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing penelitian. Tujuannya adalah untuk menilai kualitas dan integritas dari metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti.

4. Confirmability

Confirmability melibatkan pengujian hasil penelitian sehubungan dengan proses yang dilakukan. Proses confirmabilitas ini dilakukan secara bersamaan dengan dependabilitas, yaitu pemeriksaan data bersama dengan informasi dan interpretasinya untuk memastikan keabsahan penelitian.